

Pelatihan Membuat Proyeksi Laporan Laba Rugi dalam Suatu Bisnis untuk Siswa SMA

Widyasari^{1*}, Cynthia Tjahjadi², Svedlanna Alexis Bunjamin³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

^{1*}widyasari@fe.untar.ac.id, ²cynthia.125220009@stu.untar.ac.id, ³svedlanna.125220013@stu.untar.ac.id

Abstract

Understanding financial statements is very important to improve the country's economy because the younger generation is becoming more financially literate. This activity is carried out with the aim of deepening students' understanding of financial statements, especially profit and loss statements, which can later be used as provisions to face the world of work. This community service will be carried out through a series of interactive learning activities involving discussion processes, questions and answers between students and presenters, and practice in making reports. The activity is carried out face-to-face at SMA Bunda Hati Kudus using interactive teaching media to clarify the teaching material. The expected results of the activity are increased student motivation to learn about financial statements, a better understanding of making financial statements. The success of this activity is expected to hone students' abilities in the financial field and also help students make wiser financial decisions in the future.

Keywords: Accounting Education, Financial Report, Financial Report Projection

Abstrak

Pemahaman mengenai laporan keuangan sangat penting untuk meningkatkan perekonomian negara karena generasi muda menjadi lebih melek terhadap isu keuangan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memperdalam pemahaman siswa mengenai laporan keuangan terutama laporan laba rugi yang nantinya bisa menjadi bekal untuk menghadapi dunia kerja. Pengabdian pada masyarakat ini akan dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan belajar yang interaktif dengan melibatkan proses diskusi, tanya jawab antara siswa dan pemateri, dan praktik pembuatan laporan. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di SMA Bunda Hati Kudus dengan menggunakan media mengajar yang interaktif untuk memperjelas materi pengajaran. Hasil yang diharapkan dari kegiatan adalah meningkatnya motivasi siswa untuk belajar mengenai laporan keuangan, pemahaman yang lebih baik terhadap pembuatan laporan keuangan. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan siswa mampu mengasah kemampuan di bidang keuangan dan juga membantu siswa untuk mengambil keputusan finansial yang lebih bijak di masa depan.

Kata kunci: Pendidikan Akuntansi, Laporan Keuangan, Proyeksi Laporan Keuangan

© 2024 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Di tengah era bisnis yang berkembang pesat, literasi keuangan menjadi aspek penting dalam menciptakan

masyarakat yang lebih sejahtera dan cerdas secara finansial. Literasi keuangan adalah gabungan dari pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam

menelola keuangan. Ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, sehingga pada akhirnya dapat mencapai kesejahteraan finansial.

Berdasarkan hasil survei SNLIK 2024 [1], Indeks Literasi Keuangan Nasional berada di angka 65,43%, angka ini memberikan gambaran mengenai seberapa jauh masyarakat Indonesia telah memahami dan mengakses produk keuangan. Berdasarkan hasil survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia terutama para generasi muda harus melek terhadap isu keuangan, salah satu caranya dengan memahami mengenai laporan keuangan.

Perencanaan bisnis terdapat beberapa penyesuaian, perlu identifikasi faktor keberhasilan dan kegagalan yang dapat digunakan dalam perencanaan mendatang. Dengan memproyeksikan kondisi keuangan Sebagai landasan strategis bagi direksi beserta jajarannya dalam menjalankan operasional perusahaan yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan perencanaan pengelolaan keuangan di masa yang akan datang [2].

Proyeksi laporan keuangan termasuk dalam *financial planning*. Perencanaan keuangan dapat dilakukan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Apabila proyeksi laporan keuangan dilakukan untuk satu tahun maka dianggap sebagai perencanaan keuangan jangka pendek [3]. Proyeksi laporan keuangan, yang terdiri dari proyeksi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Banyak pengusaha belum mempunyai ketrampilan yang cukup dalam membuat skenario atau proyeksi Laporan Arus Kas [4].

Selain proyeksi laporan laba rugi dan neraca, calon wirausahawan juga perlu menyusun proyeksi laporan arus kas [5]. Pada dasarnya dalam proyeksi laporan arus kas, calon wirausahawan sebaiknya mampu menunjukkan estimasi arus kas masuk dan keluar dari tiga aktivitas utama, yaitu aktivitas operasional, investasi, dan pembiayaan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu [6]. Dengan memahami laporan keuangan, para investor dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan cerdas terkait investasi, kerjasama, atau keterlibatan bisnis. Laporan keuangan juga menjadi panduan bagi manajemen internal untuk mengukur kinerja perusahaan dan membuat keputusan strategis. Pemahaman mendalam terhadap informasi finansial membantu manajer untuk menyusun rencana bisnis yang realistis, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan mengoptimalkan sumber daya [7].

Secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun [6], yang pertama Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Lalu, Laporan perubahan modal yang berisikan jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Selanjutnya, ada laporan arus kas yang menunjukkan semua aspek berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Kemudian, laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

Komponen terakhir namun tidak kalah penting yaitu laporan laba rugi (*income statement*). Menurut PSAK, laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan atau potensi perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Laporan laba rugi yang dalam bahasa Inggris dikenal sebagai Income Statement atau Profit and Loss Statement, memuat elemen-elemen pendapatan dan beban perusahaan selama periode akuntansi, sehingga menunjukkan total laba atau rugi bersih yang diperoleh.

Laporan laba rugi bisa disusun untuk periode satu bulan, enam bulan, atau bahkan satu tahun. Umumnya, penyusunan laporan laba rugi dilakukan berdasarkan konsep perbandingan yang dikenal sebagai konsep pengaitan antara pendapatan dan beban yang relevan. Konsep ini diterapkan dengan mencocokkan beban dengan pendapatan yang diperoleh selama periode terjadinya beban tersebut. Dengan kata lain, laba akan diperoleh jika pendapatan melebihi beban yang dikeluarkan. Sebaliknya, jika beban lebih besar dari pendapatan, maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Kurangnya pengetahuan mengenai konsep dasar laporan keuangan terutama cara penyusunan laporan laba rugi di kalangan siswa/i SMA menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam memahami informasi keuangan yang diberikan dan mengalami kendala dalam mengaplikasikan teori akuntansi. Untuk menjawab tantangan tersebut, tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untar memberikan solusi berupa pengadaan pelatihan selama 2x di SMA Bunda Hati Kudus terkait materi proyeksi laporan laba rugi pada tanggal 3 dan 4 Oktober 2024.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan pelatihan secara langsung dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih tekun karena interaksi langsung antara pemateri dan siswa. Pelatihan ini juga untuk memperdalam pemahaman siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus (BHK) mengenai pembuatan proyeksi laporan laba rugi di dalam suatu bisnis. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan riset dan penyusunan modul mengenai konsep dasar laporan keuangan yang berisi mulai dari konsep dasar laporan keuangan hingga penjelasan laporan arus kas yang akan digunakan sebagai bahan ajar kepada siswa/i SMA Bunda Hati Kudus (BHK). Setelah modul selesai disusun, tim PKM melaksanakan kegiatan belajar-mengajar selama 2 kali pertemuan dalam kurun waktu satu bulan. Evaluasi dilakukan di akhir sesi belajar-mengajar untuk mengukur tingkat pemahaman siswa/i SMA Bunda Hati Kudus (BHK).

Berikut rangkaian kegiatan pengabdian pada sesi belajar-mengajar di kelas :

Pertemuan Pertama (Kamis, 3 Oktober 2024) - Pengenalan Laporan keuangan dan Cara Membuat Proyeksi Laporan Keuangan. Kegiatan belajar-mengajar dimulai dengan pembekalan materi terkait konsep-konsep dasar dari laporan keuangan dan cara membuat laporan keuangan. Mulai dari pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, dan fungsi laporan keuangan. Selanjutnya, Pemateri membahas mengenai konsep pembuatan proyeksi laporan keuangan, dengan memberikan contoh dari laporan-laporan keuangan dari suatu perusahaan, dan menjelaskan untuk setiap bagian dari laporan keuangan berisikan apa saja. Di akhir sesi, tim PKM membuka sesi tanya-jawab dan siswa/i antusias untuk bertanya seputar materi yang telah dijelaskan oleh Pemateri.

Pertemuan Kedua (Jumat, 4 Oktober 2024) - Cara Membuat Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Dan Cara Membuat Proyeksi Laporan Arus Kas. Di pertemuan yang kedua, Pemateri menjelaskan tentang bagaimana cara membuat proyeksi laporan posisi keuangan, membahas akun-akun apa saja yang masuk ke dalam laporan posisi keuangan, cara perhitungan, dan juga aturan dalam penyusunan laporan posisi keuangan. Dilanjutkan dengan pemateri mengajarkan cara membuat proyeksi laporan arus kas, menjelaskan fungsi dari laporan arus kas dan cara penyusunannya. Selama sesi berlangsung, siswa/i SMA Bunda Hati Kudus (BHK) secara aktif bertanya dengan kritis.

3. Hasil dan Pembahasan

Proyeksi keuangan menjadi alat penting bagi berbagai pihak yang terlibat dalam bisnis, baik internal maupun eksternal. Prediksi dan alokasi dana yang tepat dapat menentukan keberhasilan suatu

bisnis. Oleh karena itu, memahami cara menyusun proyeksi keuangan menjadi sangat krusial dan seringkali dicerminkan oleh beberapa komponen penting yang harus disertakan dalam proyeksi keuangan. Pertama, laporan laba rugi yang merupakan proyeksi pendapatan dan pengeluaran sebuah bisnis, termasuk perkiraan persentase keuntungan yang akan diperoleh.

Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang potensi profitabilitas bisnis. Lalu, laporan arus kas yang berisi informasi tentang jumlah pendapatan yang telah diterima dalam bentuk kas. Laporan ini membantu dalam mengambil keputusan penting terkait pengelolaan modal, seperti penambahan modal atau alokasi dana untuk keperluan lain. Selain itu, laporan arus kas juga memberikan informasi kepada investor tentang risiko investasi dalam bisnis Anda. Adapun neraca, yang menyajikan gambaran tentang kekayaan bersih sebuah bisnis dalam periode tertentu. Proyeksi neraca mencakup aset (kekayaan) perusahaan, kewajiban (utang), dan ekuitas (modal). Dengan memahami neraca, tentunya pemilik dapat mengevaluasi kesehatan keuangan bisnisnya secara keseluruhan.

Untuk membuat proyeksi laporan keuangan tidak lepas dari pemahaman dalam membuat laporan keuangan itu sendiri. Laporan keuangan merupakan alat yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang memiliki manfaat bagi banyak pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi sehingga kinerja keuangan bisnisnya dapat berkembang [8].

Dengan adanya proyeksi keuangan diharapkan perusahaan tidak mengalami kerugian dan dapat mengantisipasi perubahan yang akan terjadi untuk beberapa tahun mendatang [9]. Selain itu dengan melakukan analisis laporan keuangan dapat juga digunakan untuk menguji ketepatan rencana startegis perusahaan [10].

Untuk mempersiapkan generasi penerus wirausaha bukanlah suatu tugas yang mudah dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kompleksitas dalam penciptaan keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki wirausaha [11]. Melalui aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu program pelatihan membuat proyeksi laporan keuangan dalam suatu bisnis di SMA Bunda Hati Kudus (BHK) yang dimulai dengan tujuan memahami laporan keuangan dan proyeksi laporan keuangan, selain itu para siswa/i juga mampu membuat laporan proyeksi laba rugi, proyeksi neraca, dan proyeksi arus kas. Dengan melibatkan para siswa secara aktif, hasil kegiatan ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman mereka terhadap materi tersebut. Selama periode pengajaran di SMA Bunda Hati

Kudus (BHK), perkembangan pemahaman siswa terhadap materi pengenalan laporan keuangan dan cara membuat proyeksi laporan keuangan mengalami peningkatan yang cukup baik.

Laporan keuangan yang diajarkan ini adalah Proyeksi Laporan Laba Rugi dan Proyeksi Laporan Posisi Keuangan. Berdasarkan data yang ada pada proyeksi arus kas dapat disusun proyeksi laporan laba rugi dan proyeksi laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi menyediakan rincian penghasilan, beban, laba dan rugi entitas untuk suatu periode waktu [12]

Melalui pengenalan dan juga pelatihan membuat proyeksi laporan keuangan, hal ini dapat menjadi bekal bagi para siswa/i dalam memasuki dunia kerja terutama bagi yang ingin melanjutkan pendidikan di bidang keuangan. Selain itu, para siswa dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik sehingga mampu membuat keputusan finansial yang bijak dan juga untuk mengasah kemampuan siswa/i dalam analisis data dan informasi keuangan. Dengan memahami konsep laporan keuangan dan juga cara membuat proyeksi laporan keuangan, maka para siswa/i bisa berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran karena dianggap lebih mampu untuk mengelola usaha kecil dan membuka lapangan kerja baru. Hal ini tentunya berkontribusi pada stabilitas ekonomi nasional dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.



Gambar 1. Suasana kelas saat pemaparan materi

Siswa di dalam kelas dilibatkan dalam diskusi mengenai konsep laporan keuangan. Kegiatan belajar-mengajar dua arah ini merupakan cara paling efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Para siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang dibawa, hal ini memungkinkan pemateri untuk memberikan penjelasan tambahan dan siswa juga mendapat pemahaman yang lebih dalam.



Gambar 2. Siswa aktif bertanya dalam diskusi konsep laporan keuangan

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di sekolah SMA Bunda Hati Kudus, siswa/i mampu menerapkan konsep dari laporan keuangan dan juga cara proyeksi laporan laba rugi dalam kehidupan nyata. Pengevaluasian tingkat pemahaman siswa dilakukan melalui serangkaian latihan dan juga diskusi baik antar siswa maupun dengan pemateri. Melalui evaluasi harian dan juga tugas, para guru juga bisa mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Berikut hasil kuesioner siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Siswa SMA BHK

Pertanyaan	Hasil
Apakah penjelasan mengenai proyeksi laporan keuangan dijelaskan dengan baik dan dapat mudah dipahami?	Sangat tidak setuju = 0 Tidak Setuju = 0 Netral = 0 Setuju = 26 Sangat Setuju = 28
Apakah materi proyeksi laporan keuangan sangat berguna?	Sangat tidak setuju = 0 Tidak Setuju = 0 Netral = 0 Setuju = 20 Sangat Setuju = 34
Apakah penjelasan mengenai contoh soal dan pembahasannya dapat mudah dipahami?	Sangat tidak setuju = 0 Tidak Setuju = 0 Netral = 0 Setuju = 32 Sangat Setuju = 22

Jika siswa memiliki pemahaman yang rendah, guru dapat memberikan pengajaran remedial, sementara siswa yang sudah memahami dengan baik dapat diberikan materi yang lebih mendalam atau melanjutkan ke materi berikutnya, [13].

Dengan melakukan pengaplikasian dari feasibility study untuk menilai kelayakan implementasi sebuah bisnis memang sangat penting sekali untuk di jadikan landasan utama yang kuat untuk menghindari dan mencegah adanya hal hal yang tidak di inginkan oleh pelaku bisnis di kemudian hari, yang berkaitan dengan kerugian usaha [14].

Implikasi dari kegiatan pengabdian ini yaitu para pengusaha milenial dapat melakukan penyusunan

laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku [15].

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, tim PKM dapat menyimpulkan bahwa minat belajar dan antusiasme siswa/i terhadap pelatihan membuat proyeksi laporan laba rugi suatu bisnis begitu tinggi. Hal ini dibuktikan dengan tingkat keaktifan dan partisipasi siswa/i yang cukup tinggi selama kegiatan PKM berlangsung. Mengingat rendahnya literasi keuangan masyarakat Indonesia, pelatihan pembuatan laporan keuangan yang dilakukan ini merupakan hal yang penting, karena nantinya akan menjadi modal bagi generasi muda nantinya pada saat sudah memasuki dunia pekerjaan. Dalam kegiatan ini, Tim memberikan saran kepada Kepala Sekolah SMA Bunda Hati Kudus untuk melibatkan siswa/i SMA Bunda Hati Kudus dalam hal pembelajaran secara praktek mengenai penyusunan laporan laba rugi.

Ucapan Terima kasih

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dukungan dana dan menjadi sponsor, serta kepada pendamping ahli guru yang berperan sebagai pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan. Kami juga menghargai kontribusi dari para dosen Universitas Tarumanagara yang telah membantu dan mendukung keberhasilan kegiatan ini.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing, kepala sekolah SMA Bunda Hati Kudus (BHK), guru ekonomi SMA Bunda Hati Kudus (BHK), dan semua pihak yang berkontribusi dalam pengenalan mengenai laporan keuangan di SMA Bunda Hati Kudus (BHK). Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Rujukan

- [1] Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024
- [2] Anna, N., Ridjal, S., & Sjahruddin, H. (2020). Implementasi Financial Projection Sebagai Strategi Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(2), 302–314. <https://doi.org/10.47233/jebd.v22i2.109>
- [3] Titman, S., Keown, A. J., & Martin, J. D. (2018). *Financial Management: Principles and Applications* (13th ed.). Pearson..
- [4] Purba, D. S., Sinaga, M. H., & Tarigan, W. J. (2024). Proyeksi Arus Kas Dan Proyeksi Laporan Laba Rugi Dan Laporan Posisi Keuangan Dalam Memulai Sebuah Usaha Penggemukan Lembu. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 6(1), 133 – 143. <https://doi.org/10.36985/900ctc41>
- [5] Leach, J.C. & Melicher, R. W. (2021). *Entrepreneurial Finance*. 07. Boston: Cengage Learning
- [6] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12 ed.). Depok: Rajawali Pers. *Laporan Laba Rugi*. (2024, Juli 15).
- [7] Wijoyo, A., Patricia, I., Jonathan, M. L., Sylvia, Benedict, T., & T, A. (2024). Pendalaman mengenai Laporan Keuangan untuk Siswa/i SMA. 99-105.
- [8] Istinasari, C., Ngago, E. G. and Aprillianti, D. (2021) ‘Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Fedcacare)’, *Media Mahardhika*, 19(3). doi: 10.29062/mahardhika.v19i3.284.
- [9] Wulandari, I. (2016). *Proyeksi Laporan Keuangan PT Bukit Asam (Persero) TBK. Tanjung Enim Tahun 2015-2020*. Bandar Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- [10] Subramanyam, K. . (2017). *Analisis laporan keuangan (Financial Statement Analysis)* (11th ed.). Jakarta : Salemba Empat.
- [11] Costanza, F. (2019). Stimulating new business creation through system dynamics education. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 35(4). 267-284.
- [12] Yessi, E. D. R. and Wahidahwati (2021) ‘Laporan Laba Rugi Komprehensif’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Universitas Pendidikan Ganesha, 12(01).
- [13] Hodsay, Z., & Oktasari, L. (2014). Analisis Pemahaman Siswa dalam Menyusun Laporan Keuangan pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Sriguna Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Profit*, 215-228.
- [14] Sofiah, E. and Septiana, Y. (2017) ‘Sistem Pendukung Keputusan Feasibility Study Untuk Menilai Kelayakan Sebuah Bisnis’, *Jurnal Wawasan Ilmiah*, 8(1).
- [15] Daud, R., Rahmawati, M., & Patmawati, P. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha di Masa Pandemi Covid 19 Bagi Pengusaha Milenial di Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(2), 97–104. <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i2.97>